
ANALISIS PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM DALAM SISTEM KEUANGAN MASYARAKAT DI DESA KALIMBUA KABUPATEN ENREKANG

Fitriyani Syukri¹, Muhammad Dinul Haq², Wulan Pratiwi³
Ade Andriyani⁴, Friska Amanda⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Parepare

Email: fitriyanisyukri19@gmail.com, dhaq524@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman ekonomi Islam dalam sistem keuangan masyarakat di Desa Kalimbia, Kabupaten Enrekang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei dan kuesioner yang disebarkan kepada 30 responden yang terdiri dari anggota masyarakat desa setempat, disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Variabel yang dianalisis meliputi pengetahuan masyarakat mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam, penerapan sistem keuangan berbasis syariah, serta dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap ekonomi Islam di Desa Kalimbia masih tergolong rendah, yang berdampak pada penerapan sistem keuangan syariah. Analisis data menunjukkan hubungan yang lemah dan tidak signifikan antara pemahaman ekonomi Islam dan penerapan sistem keuangan syariah di desa tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya penerapan sistem keuangan syariah antara lain terbatasnya akses terhadap lembaga keuangan syariah, serta kurangnya pendidikan dan sosialisasi mengenai manfaat serta kelebihan sistem keuangan syariah. Penelitian ini mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan penerapan sistem keuangan syariah di Desa Kalimbia, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan literasi keuangan dan memperluas akses terhadap lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci: *Ekonomi Islam, Sistem Keuangan Syariah, Masyarakat, Desa Kalimbia Kabupaten Enrekang.*

PENDAHULUAN

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, yang mengatur kegiatan ekonomi dan keuangan sesuai dengan hukum Islam. Konsep ini meliputi larangan riba (bunga), spekulasi, dan hal-hal lain yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, serta menekankan pada keadilan, kebersamaan, dan keseimbangan dalam distribusi kekayaan. Sistem ekonomi ini berkembang pesat di banyak negara, terutama dengan pertumbuhan keuangan syariah yang semakin diterima secara global.

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia menjadi salah satu pelopor dalam penerapan ekonomi Islam, khususnya dalam sektor perbankan dan keuangan syariah. Pemerintah telah mengambil banyak langkah untuk mendorong penggunaan sistem keuangan syariah melalui kebijakan regulasi, edukasi masyarakat, dan insentif ekonomi.

Implementasi ekonomi Islam di masyarakat tidak akan berhasil tanpa pemahaman yang cukup mengenai prinsip-prinsip dasar yang melandasinya. Edukasi dan sosialisasi

tentang ekonomi Islam sangat diperlukan, terutama di kalangan masyarakat pedesaan, yang mungkin belum banyak mendapatkan akses terhadap informasi tentang sistem ini.

Desa Kalimbia adalah salah satu desa di Kec. Baraka, Kab. Enrekang, yang sebagian besar penduduknya beragama Islam. Namun, seperti banyak daerah pedesaan lainnya, pemahaman masyarakat mengenai ekonomi Islam mungkin masih minim. Dalam kehidupansehari-hari, sistem keuangan yang digunakan mungkin lebih cenderung pada transaksi tunai dan tradisional. Implementasi sistem ekonomi Islam di desa ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam peningkatan keuangan berbasis syariah maupun dalam pengelolaan sumber daya yang lebih adil.

Dengan meningkatnya kesadaran global dan nasional mengenai pentingnya sistem keuangan berbasis syariah, penting untuk melihat bagaimana pemahaman ekonomi Islam dapat diimplementasikan di Desa Kalimbia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini akan menganalisis tingkat pemahaman masyarakat Desa Kalimbia terkait ekonomi Islam serta bagaimana penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal transaksi keuangan.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

1. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan ketuhanan. Ia terpancar dari akidah ketuhanan, akidah tauhid. Akidah yang dengan sengaja diturunkan Allah pada rasul-Nya untuk manusia (al-Qaradhawi, 2022). Ekonomi dalam Islam menurut para ahli Ekonomi dalam Islam adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh ialah kedamaian dan kesejahteraan dunia akhirat (Bakar, 2020).

Prinsip utama dalam ekonomi Islam (Djumadi, 2024) antara lain :

- a. Riba. Riba secara harfiah berarti tambahan yang diambil tanpa dasar yang sah.
- b. Zakat. Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam dan merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu.
- c. Mudharabah dan Musyarakah. Mudharabah adalah kerja sama usaha di mana satu pihak menyediakan modal dan pihak lain menjalankan usaha, dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Musyarakah adalah kerja sama di mana semua pihak memberikan modal, dan keuntungan dibagi sesuai proporsi modal yang diinvestasikan.

2. Pemahaman Masyarakat

Pemahaman masyarakat adalah respon atau pengetahuan terhadap lingkungan oleh kumpulan individu yang berkumpul dan berinteraksi karena memiliki nilai, norma, sikap, dan praktik yang esensial, kebutuhan bersama dalam bentuk sistem kebiasaan yang terus menerus dan berkesinambungan.(Rika Widianita, 2023).

3. Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Ekonomi Islam

Pembangunan ekonomi di Indonesia semakin meningkat dengan dukungan lembaga

keuangan syariah. Perkembangan tersebut ditandai dengan lembaga keuangan syariah yang semakin banyak yang disertai fasilitas atau produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan yang bernuansa syariah.(Ahmad, 2022). Lahirnya lembaga keuangan syariah adalah wujud komitmen masyarakat untuk menerapkan prinsip syariah yang bertujuan untuk membantu masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan, kejujuran dan keadilan melalui sistem bagi hasil (Krisna Sudjana, 2021).

Hipotesis

Hipotesis yang termuat dalam judul “Analisis Pemahaman Ekonomi Islam Dalam Sistem Keuangan Masyarakat di Desa Kalimbua” adalah:

H₀: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman ekonomi Islam terhadap penerapan sistem keuangan syariah di masyarakat Desa Kalimbua.

H₁: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemahaman ekonomi Islam terhadap penerapan sistem keuangan syariah di masyarakat Desa Kalimbua.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik korelasi dan regresi untuk mengetahui pengaruh pemahaman ekonomi Islam terhadap penerapan sistem keuangan syariah

Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas ini diuji dengan menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 24.0 untuk menganalisa data berupa angka dengan menggunakan uji Pearson Correlation.(Ghozali, 2022)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Pada umumnya, uji reliabilitas berguna untuk mengukur keandalan sebuah kuesioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan profil terhadap objek penelitian yang mana dapat memberikan jawaban/hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja. Karakteristik responden pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, dan jenis pekerjaan.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	28	56%
Wanita	22	44%

Berdasarkan Table 4.1 di atas dari 50 responden, mayoritas responden adalah laki-laki (56%), yang umumnya lebih banyak terlibat dalam kegiatan ekonomi utama desa seperti pertanian dan perdagangan. Perempuan mewakili 44% responden, menunjukkan peran signifikan mereka, terutama dalam kegiatan rumah tangga atau usaha kecil.

Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2. Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18-25	10	20%
26-35	15	30%
36-45	12	24%
46-55	8	16%
>55	5	10%
Total	50	100%

Berdasarkan Table 4.2 di atas, Kelompok usia produktif (26- 35 tahun) mendominasi jumlah responden dengan 30%, diikuti oleh kelompok usia 36-45 tahun (24%). Responden di usia 18-25 tahun mewakili 20% populasi, yang biasanya terdiri dari generasi muda yang mulai berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Usia di atas 46 tahun, meski lebih sedikit, masih berperan dalam kegiatan ekonomi atau sosial di desa.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak tamat SD	2	4%
SD/Sederajat	5	10%
SMP/Sederajat	10	20%
SMA/Sederajat	25	50%
D3/S1	8	16%
Total	50	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, Sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA atau sederajat (50%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kalimbua sudah memiliki tingkat pendidikan menengah yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat

dasar. Responden dengan pendidikan di bawah SMP mencapai 14%, sementara yang memiliki pendidikan tinggi (D3/S1) adalah 16%.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4 Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Petani	20	40%
Pedagang	10	20%
PNS/Swasta	8	16%
Ibu Rumah Tangga	7	14%
Lainnya (Pekerja serabut,dll)	5	10%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, Sebagian besar responden bekerja sebagai petani (40%), yang merupakan profesi utama di Desa Kalimbua. Pedagang merupakan profesi terbesar kedua dengan 20%, diikuti oleh PNS atau karyawan swasta (16%). Ibu rumah tangga juga memiliki peran penting dalam populasi responden (14%), serta 10% lainnya bekerja sebagai pekerja serabutan atau memiliki pekerjaan lain.

Pembahasan

1. Pemahaman Ekonomi Islam

Masyarakat Desa Kalimbua menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang ekonomi Islam masih perlu ditingkatkan. Meskipun terdapat pengetahuan dasar tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti larangan riba, konsep zakat, dan bagi hasil, banyak responden yang mengakui kurangnya pemahaman yang mendalam.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa tidak semua responden memahami perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pendidikan formal mengenai ekonomi Islam di desa tersebut.

2. Penerapan Sistem Keuangan Syariah

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kalimbua lebih cenderung memilih bank konvensional daripada bank syariah. Hal ini berkaitan dengan kurangnya aksesibilitas bank syariah di desa, serta kurangnya informasi dan edukasi tentang keuntungan dan kelebihan dari sistem keuangan syariah. Mayoritas responden mengaku lebih nyaman bertransaksi dengan bank konvensional yang sudah dikenal luas, meskipun mereka menyadari adanya riba dalam transaksi tersebut.

3. Hubungan antara Pemahaman dan Penerapan

Meskipun terdapat pengetahuan dasar tentang ekonomi Islam, hubungan antara pemahaman dan penerapan sistem keuangan syariah di desa ini lemah. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman yang ada tidak diterjemahkan menjadi tindakan yang nyata dalam penerapan sistem keuangan syariah. Salah satu penyebabnya adalah minimnya

dukungan infrastruktur dan lembaga keuangan syariah yang dapat memberikan layanan di desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman ekonomi Islam di masyarakat Desa Kalimbia masih tergolong rendah, dan hal ini berpengaruh terhadap penerapan sistem keuangan syariah. Meskipun masyarakat memiliki pengetahuan dasar mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan riba dan pentingnya zakat, pemahaman ini belum diterjemahkan ke dalam tindakan nyata dalam penggunaan layanan keuangan syariah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah dan tidak signifikan antara pemahaman ekonomi Islam dan penerapan sistem keuangan syariah di desa tersebut. Faktor-faktor seperti aksesibilitas lembaga keuangan syariah yang terbatas, serta kurangnya pendidikan dan sosialisasi tentang manfaat dan kelebihan sistem keuangan syariah, menjadi penyebab utama dari rendahnya penerapan tersebut.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diusulkan adalah sebagai berikut:

A. Edukasi dan Sosialisasi.

Diperlukan program edukasi yang lebih intensif mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam dan manfaat sistem keuangan syariah. Lembaga pendidikan dan komunitas setempat harus berperan aktif dalam mengadakan seminar, workshop, atau kegiatan yang mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Peningkatan Aksesibilitas

Perlu adanya upaya untuk meningkatkan aksesibilitas lembaga keuangan syariah di Desa Kalimbia. Pemerintah dan lembaga keuangan syariah harus bekerja sama untuk mendirikan cabang atau unit layanan di desa, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengakses produk-produk keuangan syariah.

C. Kerja Sama antara Stakeholder

Semua pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat, perlu berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan sistem keuangan syariah. Ini bisa mencakup pembentukan kelompok atau komunitas yang fokus pada pengembangan ekonomi syariah di tingkat lokal.

D. Penelitian Lanjutan

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi penerapan sistem keuangan syariah, serta untuk mengidentifikasi metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ekonomi Islam.

REFERENSI

- Ahmad, M. (2022). Peran Strategis Lembaga Keuangan Syariah Bagi Umkm Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 1–18.
- Ahmad Rudini, S. K. O. M. M. M. R. A. S. E. M. M. (2023). *Metodologi penelitian bisnis dan manajemen pendekatan kuantitatif*. AE Publishing.
- al-Qaradhawi, Y. (2022). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insani.
- Ariani, H. M., Hadiyatno, D., & Dr. H. Hairul Anam, S. E. M. M. (2024). *Metodologi Penelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi dan Tesis*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Ash-Shiddiqy, M. (2022). Potensi Desa Dan Strategi Penerapan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Bisnis Bumdes. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 22(1), 1–28. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v22i1.2759>
- Bakar, A. (2020). Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 4(2), 233–249. <https://doi.org/10.52266/sangaji.v4i2.491>
- Cendekia, M. S., Dr. Drs. Ismail Nurdin, M. S., Dra. Sri Hartati, M. S., & 228/JTI/2019, A. I. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*. MEDIA SAHABAT CENDEKIA.
- Djumadi. (2024). Teknologi Blockchain dalam Perspektif Ekonomi Islam / Keuangan Islam. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4335–4351. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.887>
- Dr. Asep Hermawan, M. S. (n.d.). *Penelitian Bisnis - Paragidma Kuantitati*. Grasindo.
- Dr. H. Nizamuddin, S. E. M. S., Khairul Azan, M. P., Dr. Khairul Anwar, M. S. I., Muhammad Ashoer, S. E. M. M., Aisyah Nuramini, M. P., Irlina Dewi, M. H., Mizan Abrory, M. P., Putri Hana Pebriana, M. P., Jafar Basalamah, S. E. M. M., & Sumianto, M. P. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN; KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS BAGI MAHASISWA*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Dr. Indra Prasetya, S. P. M. S. C., Dr. AKRIM, S. P. M. P., & Dr. Emilda Sulasmi, M. P. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. umsu press.
- Dr. Muhammad Ramdhan, S. P. M. M. (n.d.). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ghozali. (2022). Metodologi Penelitian. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas- Reliabilitas*. Health Books Publishing.

Analisis Pemahaman Ekonomi Islam dalam Sistem Keuangan Masyarakat di Desa Kalimba Kabupaten Enrekang

Syukri et al, 2024

- I Ketut Swarjana, S. K. M. M. P. H. D. P. H. (2022). *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*. Penerbit Andi.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Krisna Sudjana¹, R. (2021). Peran Baitul Mal Wat Tamwil dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Economic : Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 12(01), 31–38. <https://doi.org/10.59943/economic.v12i01.64>
- Kurniasih, A. (2019). *Pengaruh Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Dalam Manajemen Keuangan (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2015)*. 1–126.
- Ma'ruf, F. F., & Alhifni, A. (2022). Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbedaan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional Di Desa Padamulya. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i1.2951>
- Mashuri. (2014). Sistem Keuangan Syariah Solusi Pengentasan Kemiskinan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 3(2), 839–849. Nuzuli, A. K. (n.d.). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jejak Pustaka.
- Oktarina, Y., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Peran Lembaga Keuangan Syari'ah Dalam Keberlangsungan Umkm Di Tengah Pandemi Covid- 19. *Holistic Journal of Management Research*, 6(2), 15–29. <https://doi.org/10.33019/hjmr.v6i2.2729>
- RIDHO, M. (2021). *BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Metode Analisis Deskriptif-Kuantitatif*. 38–50.
- Rika Widianita, D. (2023). ANALISIS PERMINTAAN UANG PERSPEKTIF ISLAM DI INDONESIA. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Sari, D. (2021). *Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa terdapat 3 kategori berdasarkan ijazah terakhir/jenjang Pendidikan terakhir, yaitu tamatan SMP/MTs, SMK/SMA/MA, dan Strata 1*. 13–22.
- Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6 (2), 175-194.
- Sunarta, D. A., Darwis, A., & S, M. M. (2023). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. TOHAR MEDIA.
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>